

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Ihsan, T., & Lestari, R.A. (2021). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Pekerja Industri Tekstil Di Indonesia: Review. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 2(2): 138–151. <https://doi.org/10.25077/jk31.2.2.138-151.2021>
- Alfikri, R., Halim, R., Syukri, M., Nurdini, L., & Islam, F. (2021). Status Gizi dengan Kelelahan Kerja Karyawan Bagian Proses dan Teknik Pabrik Kelapa Sawit. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), 271–276.
- Anisyah, T.D.A. (2019). Hubungan Antara Waktu Kerja dan Beban Kerja Fisik dengan Perasaan Kelelahan pada Pekerja di Home Industry Tahu di Dukuh Janten, Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Ahmad Dahlan. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Antika, R., & Prameswari, G.N. (2023). Hubungan Masa Kerja, Usia, Status Gizi, Kecukupan Energi, Kebiasaan Merokok dengan Kelelahan Kerja pada Petani Padi. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3(1): 127–136. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v3i1.53917>
- Arfan, I., & Firdaus, R. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(4): 232–238.
- Aswin, B., & Halim, R. (2022). Hubungan Beban Kerja dan Iklim Kerja Panas Dengan Kejadian Kelelahan Kerja Pada Petani Pinang. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 4(2): 222–227. <https://doi.org/10.35451/jkf.v4i2.985>
- Badan Standardisasi Nasional. (2019). Standar Nasional Indonesia (SNI) 7061:2019 tentang *Pengukuran dan Evaluasi Iklim Kerja*.
- Badan Standardisasi Nasional. (2009). Standar Nasional Indonesia (SNI) 7269:2009 tentang *Penilaian Beban Kerja Berdasarkan Tingkat Kebutuhan Kalori Menurut Pengeluaran Energi*.
- Baharuddin, N., Baharuddin, A., & Masriadi. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan di PT. FKS Multi Agro Tbk. Makassar. *Window of Public Health Journal*: 4(2), 332–345.
- Bláfoss, R., Sundstrup, E., Jakobsen, M.D., Brandt, M., Bay, H., & Andersen, L.L. (2019). Physical Workload And Bodily Fatigue After Work: Cross-Sectional Study Among 5000 Workers. *European Journal of Public Health*, 29(5): 837–842. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckz055>
- Budiasa, I.K. (2021). *Beban Kerja dan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Banyumas: CV. Pena Persada. Hal. 32.
- Darmayanti, J.R., Handayani, P.A., & Supriyono, M. (2021). Hubungan Usia, Jam, dan Sikap Kerja terhadap Kelelahan Kerja Pekerja Kantor Dinas Koperasi

- Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4,:1318–1330.
- Dengo, M.R., Kau, M., & Hafid, W. (2023). Hubungan Asupan Energi dan Status Gizi terhadap Kelelahan Kerja pada Penyapu Jalan. *Gorontalo Journal of Public Health*, 6(1): 59–66.
- Faturrahman, T., & Wahyuningsih, A.S. (2021). Rancangan Pengendalian Potensi Bahaya Panas Pembuatan Tahu di Sentra Tahu Desa Jomblang Kota Semarang. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3): 732–742. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Gumayesty, Y., Priwahyuni, Y., Aryantiningsih, D.S., & Amalia, R. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Teknisi Gigi di Komunitas OP PTGI. *Ensiklopedia of Journal*, 5(2): 134–141.
- Hardianti, D.N., Lestari, I.A.I.D., & Sukraniti, D.P. (2023). Gambaran Status Gizi dan Kelelahan Kerja pada Pekerja Operator Container Crane di PT.X. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 14(1): 14–21.
- Harjatmo, T.P., Par'i, H.M., & Wiyono, S. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Edisi 1. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Hal. 5, 223, dan 228.
- Hijah, N.F., Setyaningsih, Y., & Jayanti, S. (2021). Iklim Kerja, Postur Kerja, dan Masa Kerja Terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Bengkel Las. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1): 11–16. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47282>
- Hutabarat, Y. (2017). *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi*. Edisi 1. Malang: Media Nusa Creative. Hal. 105.
- Jacklitsch, B., Williams, W.J., Musolin, K., Coca, A., Kim, J.H., & Turner, N. (2016). *Criteria for a Recommended Standard: Occupational Exposure to Heat and Hot Environments*. Edisi 1. Cincinnati: Department of Health and Human Services. Hal. 31-32.
- Kadir, S. (2021). *Gizi Masyarakat*. Edisi 1. Yogyakarta: Absolute Media. Hal. 163.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Al-Qu'ran*. <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses 24 Februari 2024.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Epidemi Obesitas*. https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/N2VaaXIxzGZwWFpEL1VIRFdQQ3ZRZz09/2018/02/FactSheet_Obesitas_Kit_Informasi_Obesitas.pdf, diakses 7 September 2023.
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). *Penerapan K3 Jadi Budaya Cegah Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/penerapan-k3-jadi-budaya-cegah-kecelakaan-dan-penyakit-akibat-kerja>, diakses 1 September 2023.

- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*. Jakarta.
- Kowaas, C.G., Suoth, L.F., & Malonda, N.S.H. (2019). Hubungan Antara Status Gizi dan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Nelayan di Kelurahan Uwuran Satu Kecamatan Amurang KABUPATEN Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 8(7): 285–290.
- Kuswana, W.S. (2017). *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*. Edisi 3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 165-173.
- Lating, Z., & Sinta, W. (2022). *Dampak Kualitas Lingkungan Kerja dan Status Gizi pada Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi*. Edisi 1. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM). Hal. 60.
- Lestari, T.A.R., Wuni, C., & Subakir. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dehidrasi pada Pekerja Pabrik Tahu Kota Jambi Tahun 2022. *Jurnal Dunia Kesmas*, 11(3): 15–22.
- Listyowati, E.D.T.W., & Affilin, A.A. (2023). Relationship Between Working Period And Nutritional Status With Work Fatigue Workers In PT X Production Unit. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(1): 119–123.
- Mahawati, E., Fitriyatunur, Q., Yanti, C.A., Rahayu, P.P., Aprilliani, C., Chaerul, M., Hartini, E., Sari, M., Marzuki, I., Sitorus, E., Jamaludin, & Susilawaty, A. (2021a). *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan Industri*. Edisi 1. Medan: Yayasan Kita Menulis. Hal. 84.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P.P., Fani, T., Sari, A.P., Setijaningsih, R.A., Fitriyatunur, Q., Sesilia, A.P., Mayasari, I., Dewi, I.K., & Bahri, S. (2021b). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*. Edisi 1. Medan: Yayasan Kita Menulis. Hal. 10, 49, 50, 122.
- Mardalena, I. (2021). *Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan*. Edisi 1. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal. 147-149.
- Marhaensa, B.P., Setyaningsih, Y., & Kurniawan, B. (2020). Studi Kelelahan Kerja Subyektif Pada Pekera Sektor Informal : Kajian Pustaka. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 8(6): 763–772.
- Mustofani. (2020). Hubungan Faktor Internal Dengan Kelelahan Subjektif Pekerja. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1): 61–69.
- Mustofani, & Dwiyanti, E. (2019). Relationship between Work Climate and Physical Workload with Work Related Fatigue. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 8(2): 150–157.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 182-183.
- National Safety Council (NSC). (2017). *Fatigue in the Workplace: Causes &*

- Consequences of Employee Fatigue*. USA: NSC. Hal. 3 dan 11.
- Nugroho, P.S. (2020). *Biostatistik Inferensial Kesehatan Masyarakat*. Edisi 1. Klaten: Penerbit Lakeisha. Hal. 83.
- Prasetyowati, D.D. (2019). Hubungan Antara Lingkungan Kerja Panas dengan Keluhan Heat Related Illness (Heat Cramps, Heat Exhaustion, Dehidrasi) pada Pekerja Home Industry Tahu di Dukuh Janten, Desa Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Ahmad Dahlan. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Rahayu, E.P., Ratnasari, A.V., Wardani, R.W.K., Pratiwi, A.I., Ernawati, L., Lestari, S., Moneteringtyas, P.C., Cahyani, M.T., Ningsih, K.P., W.B.F., Wahyu, M., Wardani, D.W.K.K., Pramana, A.N., Herdhiananta, D., Fatimah, S., & Prasetyo, E. (2022). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Edisi 1. Sukoharjo: Pradina Pustaka. Hal. 84-88.
- Ramdan, I.M. (2018). *Kelelahan Kerja Pada Penenun Tradisional Sarung Samarinda*. Edisi 1. Samarinda: Uwais. Hal. 21-25.
- Reppi, G.C., Suoth, L.F., & Kandou, G.D. (2019). Hubungan antara Beban Kerja Fisik dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Industri Pembuatan Mebel Kayu di Desa Leilem Satu. *Medical Scope Journal*, 1(1): 21–25.
- Rusila, Y., & Edward, K. (2022). Hubungan Antara Umur, Masa Kerja dan Beban Kerja Fisik dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di Pabrik Kerupuk Subur dan Pabrik Kerupuk Sahara di Yogyakarta. *Jurnal Lentera Kesehatan* Rusila, Y., & Edward, K. (2022). Hubungan Antara Umur, Masa Kerja dan Beban Kerja Fisik dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di Pabrik Kerupuk Subur dan Pabrik Kerupuk Sahara di Yogyakarta. *Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat*, 1(1): 39–49.
- Santriyana, N., Dwimawati, E., & Listyandini, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Pembuat Bolu Talas Kujang di Home Industry Kelurahan Bubulak Tahun 2022. *PROMOTOR: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 6(4): 402–409.
- Saputra, A.E., & Hartono, B. (2021). Hubungan antara Usia, Berat Badan dan Beban Kerja terhadap Kejadian Kelelahan Kerja pada Sopir Angkutan Kota (Angkot) di Kota Depok Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 16(1): 22–27. <https://doi.org/10.26874/jkkes.v16i1.157>
- Sensa, L.C., Susanto, B.H., & Yohanani, A. (2022). Hubungan Antara Faktor Individu Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Di Divisi Produksi Industri Kripik. *Media Husada Journal of Environmental Health Science*, 2(2): 158–165. <https://doi.org/10.33475/mhjeh.v2i2.27>
- Soedirman, & Suma'mur, P.K. (2014). *Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga. Hal. 152.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi 1.

- Bandung: Alfabeta. Hal. 134.
- Suma'mur, P.K. (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto. Hal. 207, 209, 407.
- Susanti, L., Zadry, H.R., & Yuliandra, B. (2015). *Pengantar Ergonomi Industri*. Edisi 1. Padang: Andalas University Press. Hal. 83 dan 85.
- Syarfaini. (2014). *Berbagai Cara Menilai Status Gizi Masyarakat*. Edisi 1. Makassar: Alauddin University Press. Hal. 51-53.
- Tarwaka. (2019). *Ergonomi Industri*. Edisi 2. Surakarta: Harapan Press. Hal. 105 dan 369-372.
- Tarwiyanti, D., Hartanti, R.I., & Indrayani, R. (2020). Beban Kerja Fisik dan Iklim Kerja dengan Status Hidrasi Pekerja Unit P2 Bagian (Wood Working 1) WW1 PT. KTI Probolinggo (Physical Workload and Work Climate Due to Workers Hydration Status Unit P2 (Wood Working 1) WW1 Section PT. KTI Probolinggo). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 8(1): 60–65.
- Thom, F. I., & Adi, A. C. (2023). Hubungan Iklim Kerja Panas dengan Status Hidrasi Pekerja: Literatur Review. *Media Gizi Kesmas*, 12(2): 1081–1087. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.1081-1087>
- Wahyuni, A., Entianopa, & Kurniawati, E. (2020). Hubungan Iklim Kerja Panas Terhadap Dehidrasi Pada Pekerja Di Bagian Dryler Di Pt.X Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health Community*, 1(1): 28–34.
- Wardani, A.F.K., Rinawati, S., Dewi, A.B.C., Firmansyah, F., Marlina, E., & Rachmawati, S. (2023). Pengaruh Tekanan Panas Terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Shaping Folding. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 7(2): 167–175.
- Yogisutanti, G., Firmansyah, D., & Suyono. (2020). Hubungan antara Lingkungan Fisik dengan Kelelahan Kerja Pegawai Produksi di Pabrik Tahu Sutera Galih Dabeda. *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14(1): 30–36. <https://doi.org/10.12928/dpphj.v14i1.1805>